

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani atau olahraga adalah fase dari program pendidikan yang memberikan kontribusi terutama melalui pengalaman gerak. Untuk pertumbuhan dari perkembangan setiap anak secara utuh. Pada pembelajaran olahraga bulu tangkis servis pendek anak-anak masih banyak kurang untuk melakukan gerakan servis pendek permainan bulu tangkis. Pendidikan jasmani di definisikan sebagai pendidikan yang melalui gerak dan harus di laksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan pelatihan yang proporsional dan memadai pada pembelajaran yaitu psikomotor, Kognitif, dan afektif, melalui pendidikan jasmani anak di sosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan olahraga. Olahraga bulutangkis di Indonesia sudah di kenal sejak lama, sehingga olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Somatri dan Sujana (2009:65) bahwa olahraga badminton atau bulu tangkis mulai di kenal oleh masyarakat di Indonesia pada awal tahun 1930.

Bulu tangkis Adalah permainan yang dilakukan oleh lebih dari dua orang yang memakai netting dan memperoleh point dari lawan. Bulu tangkis hingga saat ini sangatlah terkenal dan maju di dunia olahraga. Bulu tangkis sering di jumpai di beberapa negara misalnya cina yang merupakan unggulan dari tingkat dunia yang terbukti bisa menjuarai diberbagai turnamen seperti thomas cup dan uber cup, di inggris terdapat pula bukti bukti

dari induk bulu tangkis dunia adalah IBF (*International badminton Federation*). Aksan, (2012:14)

Tujuan semula bermain bulu tangkis adalah untuk rekreasi dan mencari keringat. Tetapi setelah mendalami dan mengadakan pertandingan pada cabang olahraga ini maka tujuan itu tidak saja untuk rekreasi dan mengeluarkan keringat saja, melainkan untuk meningkatkan prestasi serta mengharumkan nama bangsa dan negara. Permainan bulu tangkis merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan fisik yang baik, kemampuan teknik dan mental bertanding yang baik. Permainan ini bertujuan untuk mencetak poin dan mencegah lawan untuk mencetak poin. Mencetak poin dalam permainan bulu tangkis tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan pemain dalam penguasaan teknik permainan bulu tangkis. Kemampuan pemain sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik, fisik, dan mental.

Untuk menjadi pemain bulutangkis yang baik dan berprestasi dituntut menguasai teknik dasar bulu tangkis. Teknik dasar bulu tangkis adalah penguasaan pokok yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap pemain dalam bermain bulutangkis. Tohar (1992: 34) Teknik dasar bulu tangkis merupakan penguasaan pokok yang harus dikuasai oleh tiap pemain bulu tangkis dalam melakukan kegiatan bermain bulu tangkis. Penguasaan teknik dasar tersebut mencakup: cara memegang raket, gerakan pergelangan tangan, gerakan melangkah kaki dan pemusatan pikiran atau konsentrasi. Berdasarkan data pengamatan observasi bahwa peneliti menemukan suatu permasalahan bagaimana Proses Pembelajaran Penjas Orkes pada Olahraga Bulu Tangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum diketahui tahapan pembelajaran permainan bulu tangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.
2. Belum diketahui guru dalam membelajarkan permainan bulutangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.
3. Belum diketahui model pembelajaran permainan bulu tangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi yaitu Proses Pembelajaran Penjas Orkes pada Olahraga Bulu Tangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana Proses Pembelajaran Penjas Orkes pada Olahraga Bulu Tangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Proses Pembelajaran Penjas Orkes pada Olahraga Bulu Tangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaatakademis
  - a. Untuk siswa, guna menambah pengetahuan serta menyadari akan potensi dan

bakat yang ada dalam dirinya.

- b. Untuk sekolah, Menambah pengetahuan seluruh elemen pendidikan, dan sebagai masukan dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Untuk siswa, agar siswa mengetahui dan terus meningkatkan minat belajar siswa serta belajar tentang bagaimana cara melaksanakan pembelajaran tentang bulu tangkis.
- b. Untuk sekolah, Sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas olahraga permainan bulu tangkis di SMA Plus Olahraga Nusa Timor Kupang.
- c. Bagi siswa, hasil peneliti ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses meningkatkan hasil belajar, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat optimal.